

MUKTAMAR SATU ABAD MUHAMMADIYAH

"GERAK MELINTASI ZAMAN DAKWAH DAN TAJDID MENUJU PERADABAN UTAMA"

1abad

MUHAMMADIYAH

MUKTAMAR SATU ABAD MUHAMMADIYAH

"GERAK MELINTASI ZAMAN DAKWAH DAN TAJDID MENUJU PERADABAN UTAMA"

A. TEMA

Muktamar Muhammadiyah ke-46 tahun 2010 M / 1431 M diberi nama "Muktamar Satu Abad Muhammadiyah" dengan tema: "Gerak Melintasi Zaman: Dakwah Dan Tajdid Menuju Peradaban Utama". Penggabungan isi antara *event* dan tema dirumuskan dalam narasi sebagai berikut: "**Muktamar Satu Abad Muhammadiyah**: **Gerak Melintasi Zaman, Dakwah Dan Tajdid Menuju Peradaban Utama".**

B. DASAR PEMIKIRAN

1. Muktamar ialah permusyawaratan tertinggi dalam Muhammadiyah yang diselenggarakan oleh dan atas tanggung jawab Pimpinan Pusat, yang diadakan



satu kali dalam lima tahun (AD Muhammadiyah Bab IX pasal 22). Muktamar ke-46 diselenggarakan di Yogyakarta pada tahun 2010 M / 1431 H dan diberi nama lain sebagai “Muktamar Satu Abad” dengan alasan bahwa pelaksanaan Muktamar di kota kelahiran Muhammadiyah tersebut bertepatan dengan usia seratus tahun atau satu abad Muhammadiyah. Tahun 2010 M memang kurang dua tahun untuk usia satu abad Muhammadiyah yang semestinya jatuh pada tahun 2012 M jika diukur dari tahun kelahiran gerakan Islam yang didirikan oleh Kyai Haji Ahmad Dahlan ini (lahir tahun 1912), tetapi jika diukur dalam hitungan tahun Hijriyah (1330-1431 H) maka usia Muhammadiyah lebih satu tahun. Karena itu secara relatif pada Muktamar ke-46 tahun 2010 M / 1431 H di Yogyakarta tersebut dapat ditetapkan sebagai Muktamar satu abad karena jika menunggu sampai Muktamar ke-47 yang akan jatuh pada tahun 2015 M atau 1436 H, sehingga akan terlampaui tiga tahun dalam hitungan Miladiyah atau enam tahun dalam bilangan tahun Hijriyah.

2. Muktamar satu abad atau Muktamar ke-46 mengangkat tema “Gerak Melintasi Zaman: Dakwah dan Tajdid Menuju Peradaban Utama”. Kalimat “Gerak Melintasi Zaman” mengandung dua makna. Pertama melewati, menjalani, menapaki, dan menghadapi masa atau keadaan sejak kelahirannya hingga usia ke-100 tahun. Kedua menyebrangi atau melintas-batas yakni memasuki fase baru setelah usianya satu abad ke peralihan abad selanjutnya. Adapun kalimat “Dakwah dan Tajdid Menuju Peradaban Utama” mengandung pengertian bahwa dalam melintasi zaman selama satu abad maupun untuk masa selanjutnya Muhammadiyah senantiasa hadir sebagai gerakan Islam yang senantiasa istiqamah mengemban misi dakwah dan tajdid untuk mewujudkan peradaban yang utama. Gerakan dakwah dan tajdid yang dilaksanakan Muhammadiyah tersebut berangkat dari spirit awal kelahirannya sebagaimana tercantum dalam *Statuten* (Anggaran Dasar) Muhammadiyah yang pertama tahun 1912 yaitu “menyebarluaskan” [dakwah] dan “memajukan” [tajdid] hal ihwal ajaran Islam di seluruh tanah air. Gerakan dakwah dan tajdid Muhammadiyah

tersebut tidak lain dimaksudkan untuk mewujudkan "Peradaban Utama" yakni peradaban Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Peradaban utama tersebut merupakan suatu peradaban Khaira Ummah (umat terbaik, umat pilihan) sebagai manifestasi objektif atau objektivasi dari kehidupan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya yang tumbuh dan berkembang di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peradaban utama yang lahir dari gerakan dakwah dan tajdid Muhammadiyah di bumi Indonesia tersebut pada perkembangan yang lebih luas dapat menyinari kehidupan umat manusia secara universal, sebagai matarantai dari misi kerisalahan atau gerakan Islam yang dibawa dan disebarluaskan Muhammadiyah untuk mewujudkan Islam sebagai agama rahmatan lil-'alamin di muka bumi.

3. Muktamar ke-46 tahun 2010 di Yogyakarta dapat dijadikan momentum penting dan strategis untuk merevitalisasi gerakan Muhammadiyah memasuki fase baru abad ke-2 dari kelahirannya. Muhammadiyah dalam perjalanan usianya satu abad itu dapat dikatakan telah melewati dinamika

zaman yang penuh perjuangan suka maupun duka. Tiga era telah dilalui Muhammadiyah yaitu era perjuangan kemerdekaan di masa kolonial, era setelah kemerdekaan di masa revolusi dan Orde Lama, masa Orde Baru, serta era baru Reformasi yang masih akan berlangsung dengan penuh dinamika. Muhammadiyah dalam pergantian abad dari kelahirannya akan memasuki abad baru yang penuh tantangan, baik di tingkat lokal dan nasional maupun internasional. Dari peralihan abad tersebut Muhammadiyah akan melintasi zaman dengan segala tantangan, masalah, dan harapan baru ketika dunia berada dalam fase posmodern dan era globalisasi tahap lanjut dengan beragam dinamikanya yang semakin kompleks. Dalam menghadapi alaf baru yang demikian kompleks itu diperlukan revitalisasi seluruh potensi dan modal yang dimilikinya baik dalam hal sistem gerakan (keyakinan dan paham agama, ideologi atau keyakinan dan cita-cita hidup, kepribadian, khittah, dan lain-lain) maupun dalam organisasi, kepemimpinan, sumberdaya manusia, amal usaha, program, kegiatan, relasi, infrastruktur, dan dayadukung yang dimilikinya.



Revitalisasi gerakan Muhammadiyah di berbagai bidang dan lini gerakan tersebut sebagai matarantai yang berkesinambungan atau berkelanjutan dari usaha mencapau maksud dan tujuannya, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Cita-cita mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya tersebut bukanlah sekadar idealisme normatif belaka tetapi bersifat realistik dan empirik karena selama sekitar satu abad sejak kelahirannya hingga saat ini Muhammadiyah terus melakukan seluruh langkah gerakannya dengan segenap pengorbanan dan perjuangan tidak kenal lelah. Karena itu Muhammadiyah harus memiliki optimisme yang tinggi bahwa dalam memasuki abad ke-2 dalam sejarah perjalannnya insya Allah dapat mengukir kisah sukses baru sebagai gerakan dakwah dan tajdid yang lebih maju dan unggul di negeri tercinta ini.

4. Dalam tujuan jangka panjang program Muhammadiyah hasil Muktamar ke-45 dinyatakan bahwa program Muhammadiyah Jangka Panjang 20 tahun (2005-

2025) adalah suatu tahapan pencapaian tujuan persyarikatan itu sendiri, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Secara spesifik rumusan tujuan Program Jangka Panjang adalah: **Tumbuhnya kondisi dan faktor-faktor pendukung bagi perwujudan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya**, yang ditandai dengan: (1) Terbinanya kesadaran masyarakat akan keutamaan kehidupan Islami, yang menjamin keselamatan dan kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat (*khasanah fiddun-ya wal akhirah*), yang ditunjukan oleh tanggung jawab dan upaya nyata masyarakat dan bangsa bagi terwujudnya kehidupan tersebut; (2) Terbinanya ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang kondusif bagi tumbuh kembangnya masyarakat Islami di Indonesia, yang tercermin dengan berkembangnya kapasitas sosial masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara mandiri dalam berbagai aspeknya; (3) Terbinanya sistem pranata sosial dan negara yang menjamin serta mendorong terwujudnya kehidupan bangsa dan negara yang



maju, sejahtera dan berkeadilan di bawah naungan ridha Alah SWT (*baldatun tayyibatun wa rabbun ghafur*); (4) Berkembangnya tata kehidupan global yang berkeadilan dan bermartabat, serta semakin proporsionalnya peran dan tanggungjawab umat Islam (dunia Islam) di antara komunitas dunia yang lain. Visi Muhammadiyah tersebut menggambarkan harapan sekaligus capaian yang ingin diwujudkan oleh Muhammadiyah untuk menyongsong masa depan yang lebih maju dan unggul. Karena itu Muktamar satu abad Muhammadiyah dapat dijadikan momentum penting untuk melangkah secara lebih strategis bagi Muhammadiyah dalam mewujudkan tujuan dan cita-citanya yang mulia sebagai pengemban misi gerakan Islam di Indonesia dan menyinari seluruh umat manusia di bumi Allah tercinta.

C. TUJUAN

1. Terlaksananya permusyawaratan Muktamar dengan segala rangkaianya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.

2. Dihasilkannya keputusan-keputusan Muktamar sebagai amanat dan arah bagi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan perjalanan Muhammadiyah periode 2010-2015.
3. Terkonsolidasikannya seluruh potensi, kekuatan, dan dukungan bagi perkembangan dan kemajuan Persyarikatan dalam memasuki abad ke-2 perjalanan sejarah Muhammadiyah.
4. Sukses Muktamar sebagai pijakan dan momentum penting bagi Muhammadiyah dalam melintasi zaman (dari abad ke-1 ke abad ke-2 perjalanan sejarahnya) untuk mewujudkan gerakan dakwah dan tajdid menuju peradaban utama dalam kehidupan umat, bangsa, dan dunia kemanusiaan.

D. PESERTA

Muktamar Muhammadiyah sesuai pasal 21 Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah dihadiri oleh:

a. Anggota Muktamar terdiri atas:
    1. Anggota Pimpinan Pusat.
    2. Ketua Pimpinan Wilayah atau penggantinya yang sudah disahkan oleh Pimpinan Pusat.



3. Anggota Tanwir wakil Wilayah.
4. Ketua Pimpinan Daerah atau penggantinya yang sudah disahkan oleh Pimpinan Wilayah.
5. Wakil Daerah sekurang-kurangnya tiga orang dan sebanyak-banyaknya tujuh orang, berdasar atas jumlah perimbangan Cabang dalam tiap Daerah, atas dasar keputusan Musyawarah Pimpinan Daerah. Ketentuan perimbangan ditetapkan oleh Pimpinan Pusat.
6. Wakil Pimpinan Organisasi Otonom tingkat Pusat masing-masing tiga orang, diantaranya dua orang wakilnya dalam Tanwir.

b. Peserta Muktamar terdiri atas:
   1. Wakil Unsur Pembantu Pimpinan tingkat Pusat masing-masing dua orang.
   2. Undangan khusus dari kalangan Muhammadiyah yang ditentukan oleh Pimpinan Pusat.
c. Peninjau Muktamar ialah mereka yang diundang oleh Pimpinan Pusat.

E. MATERI DAN ACARA

1. Materi Muktamar secara keseluruhan ialah sebagai

berikut:

(1) Pidato Iftitah Ketua Umum PP Muhammadiyah periode 2005-2010

(2) Laporan Pimpinan Pusat periode 2005-2010

(2) Rancangan Program Muhammadiyah periode 2010-2015

(3) Pemilihan Anggota Pimpinan Pusat dan penetapan Ketua Umum PP
Muhammadiyah periode 2010-2015

(4) Masalah Muhammadiyah yang bersifat umum:

a. Konsep Revitalisasi Cabang dan Ranting

b. Konsep Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya

c. Pernyataan Pikiran Satu Abad Muhammadiyah: Gerak Melintasi Zaman, Dakwah dan Tajdid menuju Peradaban Utama

d. Revitalisasi Gerakan Muhammadiyah di bidang Pendidikan, Ekonomi, Pelayanan Sosial dan Kesehatan, Pemberdayaan Masyarakat, Sumberdaya Manusia, dll.

e. Pandangan Muhammadiyah tentang Kebangsaan



   d. Materi-materi umum lainnya yang dipandang penting dan relevan

2. Jadwal acara disusun kemudian



F. KEGIATAN

1. Kegiatan Pokok
   (1) Tanwir sebelum Muktamar
   (2) Pembukaan Muktamar
   (3) Persidangan-persidangan (Pleno dan Komisi) Muktamar
   (4) Penutupan Muktamar
2. Kegiatan Pendukung
   (1) Launching Pelaksanaan Muktamar
   (2) Sosialisasi dan syiar menyongsong Muktamar
   (3) Seminar menyongsong Muktamar di berbagai PTM dan institusi di lingkungan Muhammadiyah (dikaitkan dengan kepentingan materi pokok)
   (4) Silaturahim Muhammadiyah internasional
   (5) Silaturahim Kader Muhammadiyah nasional
   (6) Jambore Hizbul Wathan tingkat Nasional

(7) Bazar, Expo, dan kegiatan pendukung lainnya
(8) Kegiatan-kegiatan lain yang disusun lengkap dalam agenda Muktamar Satu Abad

3. Muktamar Aisyiyah ke-46 yang diselenggaraan bersama dengan Muktamar Muhammadiyah.

G. PENYELENGGARAAN

1. Penanggungjawab: Pimpinan Pusat Muhammadiyah
2. Panitia Pengarah (SC): Susunan personalia sesuai SK PP Muhammadiyah
3. Panitia Pusat: Susunan personalia sesuai SK PP Muhammadiyah
4. Panitia Penerima (OC): Panitia setempat yang dibentuk oleh PWM DIY
5. Waktu pelaksanaan: tanggal 22-27 Rajab 1431 H / 3-8 Juli 2010 M
6. Tempat: di Yogyakarta (Tempat Muktamar Muhammadiyah dipusatkan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan Muktamar Aisyiyah di Universitas Ahmad Dahlan)
7. Anggaran disusun kemudian dalam lampiran khusus





AGENDA MUTAMAR SATU ABAD MUHAMMADIYAH

I. AGENDA POKOK

1. Sidang Tanwir Pra-Muktamar Muhammadiyah
2. Sidang Tanwir dan Muktamar 'Aisyiyah Ke-46
3. Pembukaan Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah
4. Pidato Iftitah Ketua Umum PP Muhammadiyah
5. Laporan Pimpinan Pusat
6. Pembahasan Program Muhammadiyah Periode 2010-2015
7. Pemilihan PP Muhammadiyah Periode 2010-1015
8. Pembahasan Konsep Revitalisasi Cabang dan Ranting
9. Pembahasan Format Umum Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya
10. Pembahasan Pernyataan Pikiran Satu Abad Muhammadiyah
11. Pembahasan Revitalisasi Organisasi Muhammadiyah



12. Pembahasan Sistem Pendidikan Muhammadiyah
13. Pembahasan Revitalisasi Amal Usaha Muhammadiyah
14. Pembahasan Revitalisasi Dakwah dan Tajdid Muhammadiyah
15. Pembahasan Pandangan Muhammadiyah tentang Kebangsaan
16. Pembahasan Rekomendasi Muhammadiyah
17. Penutupan Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah

II. AGENDA PENDUKUNG DAN SYIAR

1. Launching Muktamar Muhammadiyah Satu Abad dan Muktamar Aisyiyah ke-46
2. Pengajian Ramadhan 1430 H / 2009 M Jelang Muktamar Satu Abad Muhammadiyah
3. Round-table Discussion Rancangan Program Muhammadiyah
4. Round-table Discussion Konsep Revitalisasi Cabang dan Ranting
5. Round-table Discussion Format Umum Masyarakat Islam yang Sebenar-benarnya



6. Seminar dan Lokakarya Pengembangan Sumberdaya Kader dan Anggota Muhammadiyah
7. Round-table Discussion Pernyataan Pikiran Satu Abad Muhammadiyah
8. Round-table Discussion Revtalisasi Organisasi Muhammadiyah
9. Seminar & Lokakarya Revitalisasi Amal Usaha Muhammadiyah di bidang Kesehatan, Kesejahteraan Sosial, Ekonomi, dan Pemberdayaan Masyarakat
10. Seminar Sejarah Pendidikan dan Format Pendidikan Muhammadiyah
11. Seminar Peran Muhammadiyah dalam Dinamika Kebangsaan
12. Seminar Peran Muhammadiyah dalam Dinamika Global
13. Seminar Satu Abad Gerakan Dakwah Muhammadiyah menuju Peradaban Utama
14. Seminar Satu Abad Gerakan Tajdid Muhammadiyah menuju Peradaban Utama
15. Seminar Jelang Satu Abad Aisyiyah sebagai Gerakan Perempuan Muhammadiyah (Tinjauan Berbagai Aspek)

16. Pertemuan dan Seminar Muhammadiyah Internasional
17. Pertemuan Nasional Kader Muhammadiyah
18. Jambore Nasional Hizbul Wathan Muhammadiyah
19. Olimpiade Sains Siswa Perguruan Muhammadiyah
20. Lomba Ranting Muhammadiyah
21. Lomba Amal Usaha Muhammadiyah
22. Expo jelang Muktamar Satu Abad Muhammadiyah
23. Expo Muhammadiyah dan Lingkungan Hidup
24. Panen Raya Gebyar Muktamar Muhammadiyah Satu Abad
25. Temu Petani dan Nelayan Indonesia
26. Bazar dan kegiatan sejenis pada waktu pelaksanaan Muktamar Muhammadiyah dan Aisyiyah



SUSUNAN PANITIA PENGARAH DAN PANITIA PUSAT MUKTAMAR SATU ABAD MUHAMMADIYAH

I. Panitia Pengarah:

Ketua : Dr. H. Haedar Nashir, M.Si.
Sekretaris : Drs. H. A. Rosyad Sholeh
Anggota :
1. Prof. Drs. H. A. Malik Fadjar, M.Sc.
2. Prof. Dr. H. Bambang Sudibyo
3. dr. H. Sudibyo Markus, MBA.
4. Drs. H. Muhammad Muqaddas, Lc., M.A.
5. Dr. H. Yunahar Ilyas, Lc., M.A.
6. H. M. Muchlas Abror

II. Panitia Pusat:

Ketua : Prof. Dr. H. Zamroni
Wakil Ketua : Ir. H. M. Dasron Hamid, M.Sc.
Wakil Ketua : Drs. H. Goodwil Zubir
Wakil Ketua : Dr. H. Muhadjir Effendi, M.A.P.



Sekretaris : Drs. H. A. Dahlan Rais, M.Hum.
Wakil Sekretaris : Drs. H. Alfian Dharmawan
Wakil Sekretaris : Drs. Nurul Yamin, M.Si.
Wakil Sekretaris : H. Budi Setiawan, S.T.

Bendahara : H. M. Rossil B. Saleh, MBA
Wakill Bendahara : H. Soemaryono Rahardjo, SE., MBA
Wakill Bendahara : H. A. R. Iskandar

Anggota :
1. Prof. Dr. H. Fasich, Apt.
2. H. Chaerul Umam
3. Ir. H. M. Munichi
4. Prof. Dr. H. Bambang Setiaji
5. Dr. H. Suyatno, M.Pd.
6. Drs. H. Kasiyarno, M.Hum.
7. Dra. Hj. Dyah Siti Nur'aini
8. Hj. Hadiroh Ahmad, S.Pd.

III. Panitia Penerima:

Pelindung :
1. Sri Sultan Hamengku Buwono X
2. Wakil Gubernur D.I. Yogyakarta
3. MUSPIDA Provinsi DIY



Penasehat : 1. Bupati Bantul
2. Bupati Kulon Progo
3. Bupati Gunungkidul
4. Bupati Sleman
5. DANDIM 0734 Kota Yogyakarta
6. DANDIM Bantul
7. DANDIM Kulon Progo
8. DANDIM Gunungkidul
9. DANDIM Sleman
10. KAPOLTABES Kota Yogyakarta
11. KAPOLRES Bantul
12. KAPOLRES Kulon Progo
13. KAPOLRES Gunungkidul
14. KAPOLRES Sleman

Penanggung jawab :
Dr. Agung Danarta, M.Ag. (Ketua PWM DIY)

Ketua Umum : Herry Zudianto, S.E., Akt., M.M.
Wakil Ketua Umum : Ir. Azman Latif
Ketua I : Dr. Khoirudin Bashori
Ketua II : Budi Setiawan, S.T.

Ketua III : Haryadi Suyuti, S.E.
Ketua IV : Endang Wihdatiningtyas, S.H.
Ketua Otorita Kapas : Drs. Muchlas, M.T.
Ketua Otorita UMY : Drs. Husni Amriyanto, M.Si.

Sekretaris Umum : Drs. Untung Cahyono, M.Hum.
Wakil Sekretaris Umum : Drs. Sunardi, M.A.
Sekretaris I : Ikhwan Bagyo Ltd, S.Ag.
Sekretaris II : Farid Setiawan, S.Pd.
Sekretaris III : Drs. Marzuki., M.Pd.
Sekretaris IV : Jamilatus Saudah, S.P.

Sekretaris Eksekutif :

1. Anang Masduki, S.Sos.I.
2. Aad Satria Permadi, S.Psi.

Bendahara Umum: Ir. Ahmad Syauqi Soeratno, MM.
Wakil Bendahara Umum : M. Isnawan, S.E.
Bendahara I : Bambang Riyanta, S.T., M.T.
Bendahara II : Gita Danupranata, S.E., M.M.
Bendahara III : Muhammad Idris, S.E.
Bendahara IV : Siti Aminah Masykur W.



Bendahara Eksekutif : Syinta Kurnia Dewi, S.E.

Seksi-Seksi :

Sie. Pedoman Hidup Islami

1. Drs. Hamdan Hambali (Koordinator)
2. Drs. Zaini Munir Fadhali, M.Ag.
3. Dr. Moh. Anis, M.A.
4. Drs. Asrori Ma'ruf, M.Pd.
5. Drs. Abdul Choliq Muchtar, M.Si.
6. Drs. Ahmad Marwazi NZ.
7. Drs. Abdul Ghofar, M.Si.
8. Asrofi, S.Ag, M.Hum.
9. Thontowi, S.Ag.

Sie. Pendanaan

1. Drs. Kasiyarno, M.Hum. (Koordinator)
2. Drs. Sri Purnomo
3. Badingah, S.Sos.
4. Drs. Mulyono
5. Drs. Sumarno, Prs.
6. Moh. Faqih, S.T.
7. Drs. Agus Syamsudin

Sie. Pemondokan

1. Drs. Kamiran Qomar (Koordinator)
2. Ghofar Ismail, M.Ag.
3. Ikhwan Ahada, S.Ag

Sie. Informasi Teknologi

1. Afan Kurniawan, ST., MT. (Koordinator)
2. Wahyudi, S.T., M.T.
3. Ir. Muh. Helmi, M.Sc.
4. Iwan Setyawan
5. Tawar, S.Si., M.Comm.

Sie. Perlengkapan dan Akomodasi

1. Drs. Susena, M.M. (Koordinator)
2. Dedy Haryono, S.H.
3. Surya Budi Lesmana, S.T.., M.T.

Sie. Keamanan

1. Drs. Akhid Widi Rahmanto (Koordinator)
2. Arif Mahfud, M.Si.
3. Drs. Ahmad Djam'an, M.Pd.I.
4. Drs. Wahyu Widayat, M.Si.



Sie. Kesehatan
1. dr. Agus Taufiqurrohman. M.Kes., Sp.S. (Koord.)
2. Syaifuddin IM., M.Kes.
3. Sarijan, S.Pd.

Sie. Persidangan
1. M. Endrio Susila, S.H., MCL. (Koordinator)
2. AR. Qomaru, S.E.
3. Muh. Irfan Islami, S.Ag.
4. Hatib Rahmawan, S.Pd.

Sie. Konsumsi
1. Sumirahatun Bahrun N. (Koordinator)
2. Drs. Taufiqurrahman
3. Sri Suratun
4. Siti Sa'diyatun

Sie. Protokoler
1. Iswanto, S.IP. (Koordinator)
2. Iskanto AR., S.Ag.
3. Yulia Rustiyaningsih, S.IP.

Sie. Tamu dan Peserta

1. Drs. Mahrizal, M.A. (Koordinator)
2. Layin Fauziyah, S.Ag.

Sie. Penerangan & Humas

1. Drs. Imron Nasri (Koordinator)
2. Drs. M. Afnan Hadikusumo
3. Ir. Edy Suharyanto, M.M.
4. Suparno S. Ady
5. Ahmad Ma'ruf, S.E., M.Si.
6. Mufti Khakim, S.H.

Sie. Syi'ar

1. Jabrohim (Koordinator)
2. Nur Syahid, M.Hum.
3. Mustofa W. Hasyim

Sie. Dokumentasi

1. Drs. Nurrudin Tri (Koordinator)
2. Muji Suranto, S.E.



Sie. Pameran

1. AR. Iskandar (Koordinator)
2. Ir. Fuad Abdullah
3. Muhammad Ridwan, M.Ag.

Sie. Bakti Sosial

1. Abunda Farouk (Koordinator)
2. Drs. Saebani, M.A.
3. Drs. Muhammad Darobi

Sie. Ceramah dan Seminar

1. Evi Sofia Inayati (Koordinator)
2. Wahdaniah Astuti, S.E.
3. Isti'anah ZA, SH, M.Hum
4. Drs. Hadjam Murusdi, S.U.
5. Drs. Sugito, M.Si.
6. Ir. Nafi Ananda Utama

Sie. Penggembira

1. Ir. Nursasongko, MSA. (Koordinator)
2. Hanafi
3. Drs. Ahmad Fadhil
4. Ahmad Solihin, S.Ag.



Sie. Pembukaan dan Penutupan

1. Herman Doddy Isdarmadi, A.Md. Ak. (Koord.)
2. Arif Noor Hartanto, S.IP.
3. Danang
4. Endro Seno

Sie. Transportasi

1. Ferry Astomo (Koordinator)
2. Ir. Tri Budianto, M.T.
3. Bimo Seno Sanjaya, S.H.







MUKTAMAR KE-46

Yogyakarta, 22-27 Rajab 1431 H | 3-8 Juli 2010 M